

**STUDI PENGARUH *CREATIVE THINKING* TERHADAP PEMILIHAN
JENIS PENELITIAN KUANTITATIF DAN KUALITATIF UNTUK TOPIK
SKRIPSI MAHASISWA AKUNTANSI**

Yuliana Karyadi Yohan

FBE
yulianakaryadi@gmail.com

Drs.ec. Sujoko Efferin, M.Com. (Hons)., M.A.(Econ), Ph.D.
FBE

Dr. L. Verina Halim Secapramana. M.M
Psikologi

Abstrak- Pendidikan diseluruh dunia bertujuan untuk mengembangkan, tidak hanya pekerja yang berpengetahuan tetapi juga pemikir yang kreatif. Kepandaian tidak hanya dilambangkan dari intelegensi saja, namun juga dengan adanya integrasi dari kemampuan *critical thinking dan creativity*. Diperlukannya kemampuan pemecahan masalah yang inovatif bagi para akuntan menjadi salah satu penyebab peneliti tertarik untuk mencoba meneliti pengaruh *creative thinking* pada pemilihan jenis penelitian kuantitatif dan kualitatif untuk topik skripsi mahasiswa akuntansi. Penelitian ini tergolong sebagai penelitian *exploratory* yang menghasilkan kesimpulan setelah melakukan kuisioner dan pengujian hipotesis berupa regresi logistik kepada 108 responden, bahwa adanya hubungan antara *creative thinking* secara keseluruhan dengan pemilihan jenis penelitian terutama jenis penelitian kualitatif.

Kata kunci : *creative thinking*, jenis penelitian kuantitatif dan kualitatif

Abstract- Education in everywhere has a purpose to develop, not only educated employees but also creative thinkers as well. Proficiency is not just symbolized as intelligence, but also the existence of the integration that is from the ability of critical thinking and creativity. The requirement of the innovative ability to solve problems for accountants is the reason for the researcher to get interested to do a research on the influence of creative thinking on picking quantitative and qualitative research for thesis' topics of accounting students. This research is classified as exploratory research that brings a conclusion, after using the questionnaires and the calibration hypothesis that is logistic regression to 108 respondents, that overall, creativity thinking has influence on picking the methods of researches, especially qualitative research.

Keywords: Creative thinking, quantitative and qualitative research

PENDAHULUAN

Banyak penulis dan pekerja dalam perusahaan melihat *intellectual asset* merupakan prioritas paling tinggi bahkan berada di atas aset fisik (Abell, 2000). Berdasarkan Stenberg, Jarvin, dan Grigorenko (2009), kemampuan untuk menyusun kepandaian terdiri dari analitis, kreativitas, dan *practical*. Berdasarkan penelitian mereka terdahulu diketahui bahwa kemampuan analitis, kreatif, dan *practical* berhubungan langsung dengan *questioning*, *critical thinking*, dan *creativity*. sehingga mereka berpendapat bahwa kepandaian ditandai oleh integrasi dari kemampuan *critical thinking* dan *creativity*. (Albergaria, 2011). Dunia kini menghadapi masalah yang meningkat yang memerlukan solusi dari bakat-bakat yang kreatif. Pendidikan diseluruh dunia bertujuan untuk mengembangkan, tidak hanya pekerja yang berpengetahuan tetapi juga memerlukan pemikir yang kreatif.(Wang, 2011).Walaupun teknologi merupakan komponen penting dalam kemampuan para akuntan, yang lebih penting adalah kemampuan analisis, pemecahan masalah yang inovatif, dan komunikasi serta hubungan baik dari klien (Howieson, 2003).

Tidak seperti penelitian Kuantitatif yang tidak membutuhkan detail-detail verbal, penelitian Kualitatif justru sebaliknya. *Reading and writing* memiliki hubungan yang positif dengan kemampuan memperkaya sebuah ide (Wang, 2011). Wang (2011) juga menyebutkan bahwa kegiatan *reading and writing* adalah membaca untuk mengakumulasikan ilmu, dan menulis yang menerapkan ilmu dan menghasilkan ide. Studi penelitian kualitatif tidak mengedepankan sebuah objektivitas namun lebih kepada bagaimana kemampuan dalam meneliti dan memahami objek studi yang kemudian disampaikan dengan suatu penjelasan induktif sebagai kesimpulan.

Berdasarkan pemikiran-pemikiran ini, banyak peneliti (McVey. (2008); Sak, (2004); Scanlon, (2006); Smith, Paradise, & Smith, (2000); Sturgell, (2008) dalam Wang (2011)) berpendapat bahwa *creativity* dapat ditingkatkan melalui aktivitas pembelajaran, khususnya *reading and writing*. Kegiatan *reading and writing* telah secara intuitif memiliki hubungan dengan kegiatan kreativitas dan membantu mengembangkan *creative thinking*, karena *reading and writing* sangat

membutuhkan kemampuan berkritis, menganalisa, dan ekspresi diri. (Wang, 2011).

Peneliti dalam penelitian kualitatif membutuhkan *Creative thinking* dalam penelitiannya, karena peneliti merupakan pelaku utama dalam penelitian tersebut. Hal ini sesuai dengan Janesick (2001) yang menyatakan bahwa peran dari peneliti kualitatif sangat penting karena peneliti merupakan instrument utama dalam penelitian.

Dalam penelitian kualitatif dibutuhkan fleksibilitas dari peneliti untuk mendesain langkah-langkah penelitiannya. Hal ini sesuai dengan Marshall & Rossman (1995) dalam Watt (2007) menyatakan bahwa yang harus dihadapi oleh peneliti kualitatif salah satunya adalah merencanakan sebuah desain yang sistematis dan terencana juga fleksibel. Seperti yang diketahui bahwa *flexibility* merupakan salah satu dari komponen *creative thinking*.

METODE PENELITIAN

main research question pada penelitian ini adalah :

“Apakah terdapat pengaruh antara *creative thinking* terhadap pemilihan jenis penelitian kuantitatif dan kualitatif untuk topik skripsi?” yang dipecah menjadi sebagai berikut :

- H1 : Terdapat pengaruh antara *creative thinking* terhadap pemilihan jenis penelitian kuantitatif dan kualitatif untuk topik skripsi mahasiswa akuntansi.
- H1a : Terdapat pengaruh antara *flexibility* terhadap pemilihan jenis penelitian kuantitatif dan kualitatif untuk topik skripsi .
- H1b : Terdapat pengaruh antara *Originality* terhadap pemilihan jenis penelitian kuantitatif dan kualitatif untuk topik skripsi.
- H1c : Terdapat pengaruh antara *efficiency* terhadap pemilihan jenis penelitian kuantitatif dan kualitatif untuk topik skripsi.
- H1d : Terdapat pengaruh antara *elaboration* terhadap pemilihan jenis penelitian kuantitatif dan kualitatif untuk topik skripsi.

Dan rancangan pembuktian dalam rangka menarik kesimpulan atas hipotesis sehingga dapat dipahami dengan menggunakan metode pengujian, analisis data. Penelitian ini menggunakan pendekatan *positivism* (kuantitatif). Unit analisis yang digunakan adalah mahasiswa Fakultas Bisnis dan Ekonomika jurusan akuntansi dan sedang mengambil mata kuliah skripsi dan menghasilkan sampel sebanyak 108 mahasiswa. Data di ambil melalui kuisisioner. Penelitian ini termasuk dalam penelitian *causal study* yaitu tujuannya adalah untuk mengidentifikasi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Yang mempengaruhi adalah variabel independen dan yang dipengaruhi adalah variabel dependen dimana *creative thinking* sebagai variabel independen dan pemilihan jenis penelitian kuantitatif dan kualitatif untuk topik skripsi sebagai variabel dependen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data-data yang digunakan dalam penelitian ini diolah dengan menggunakan metode regresi logistik. Pengolahan terhadap data tersebut dilakukan dengan menggunakan *software PASW Statistic for Windows 18* (SPSS 18) dan Microsoft Excel 2003. Setelah melakukan regresi logistik didapatkan persamaan sebagai berikut:

Hipotesis utama :

$$\text{Log}\left(\frac{Y}{1-Y}\right) = \alpha + \beta \text{stotscore} + e$$

Mini Hipotesis:

$$\text{Log}\left(\frac{Y}{1-Y}\right) = -6,404 + 0,204X1 + 0,118X2 + 0,073X3 + 0,009X4 + e$$

1. Variabel *Creative thinking*

Hasil pengujian menunjukkan tingkat signifikansi 0,011 yang berarti terdapat pengaruh positif antara *creative thinking* secara keseluruhan terhadap pemilihan jenis penelitian kuantitatif dan kualitatif untuk topik skripsi. Hal ini berarti bahwa dalam pemilihan topik skripsi, setiap mahasiswa menggunakan *creative thinking* walaupun empat elemen dalam *creative thinking* memiliki porsi yang berbeda-beda pada setiap mahasiswa. Penelitian kualitatif tidak dapat begitu saja mengadopsi pendekatan pada penelitian ilmu pasti, sehingga sangat memerlukan keterlibatan peneliti dan menyebabkan keluwesan dari peneliti diperlukan. Hal ini sesuai dengan salah satu elemen dari *creative thinking* itu

sendiri yakni *flexibility* yang pada penelitian ini ditemukan lebih berpengaruh pada penelitian kualitatif.

2. Variabel *Flexibility*

Hasil pengujian menunjukkan tingkat signifikansi 0,046 yang berarti terdapat pengaruh antara *Flexibility* terhadap pemilihan jenis penelitian kuantitatif dan kualitatif untuk topik skripsi. Hal ini dapat diartikan bahwa mahasiswa akuntansi memiliki keluwesan dalam membahas solusi penelitian dalam masing-masing topik skripsi yang diteliti dan tidak berpaku hanya pada suatu pemecahan masalah tertentu serta memiliki pandangan berbeda dalam membahas hasil penelitiannya.

3. Variabel *Originality*

Hasil pengujian menunjukkan tingkat signifikansi 0,233 yang berarti tidak terdapat pengaruh antara *Originality* terhadap pemilihan jenis penelitian kuantitatif dan kualitatif untuk topik skripsi. Hal ini terbukti dari beberapa pilihan topik skripsi mahasiswa sudah pernah ada sebelumnya dari 2 semester sebelumnya. *Originality* adalah bagian utama pada kreativitas. Meskipun hasil penelitian membuktikan bahwa *creative thinking* pada mahasiswa berpengaruh positif dalam pemilihan topik, keunikan dan keaslian kebanyakan topik yang dipilih mahasiswa belum terlihat, hal ini dibuktikan dari rendahnya skor *originality* yang telah diteliti. Stenberg (2007) mengatakan bahwa kreativitas adalah kebiasaan (*habit*). Kebiasaan merupakan nama lain dari kemampuan. Sehingga kebiasaan juga bisa dilatih dan Torrance (2000) menyatakan bahwa potensi kreatif dapat ditingkatkan dengan pembelajaran. Berdasarkan konsep ini, banyak peneliti (McVey, 2008 ; Sak, 2004 et al) menganjurkan kreativitas dapat didorong melalui aktifitas pembelajaran, terutama membaca dan atau menulis. Mahasiswa juga dapat melatih atau mengasah kreativitas terutama elemen *originality* dengan cara menjalani 4 langkah pada dimensi dari kreativitas : *Imitation, Relocation, Making connections* dan *method development*. 4 langkah melatih kreativitas yang diawali dari meniru hingga menciptakan metode baru.

4. Variabel *Efficiency (fluency)*

Hasil pengujian menunjukkan tingkat signifikansi 0,423 yang berarti tidak terdapat pengaruh antara *Efficiency* terhadap pemilihan jenis penelitian kuantitatif

dan kualitatif untuk topik skripsi. *Efficiency* tidak berpengaruh terhadap pemilihan topik skripsi secara signifikan. Hal ini dapat terlihat pada lebih rendahnya skor dua pernyataan dalam kuisioner yang menunjukkan pernyataan langsung mengenai topik daripada skor tiga pernyataan lainnya mengenai hal-hal secara umum.

5. Variabel *Elaboration*

Hasil pengujian menunjukkan tingkat signifikansi 0,941 yang berarti tidak terdapat pengaruh antara *Elaboration* terhadap pemilihan jenis penelitian kuantitatif dan kualitatif untuk topik skripsi. Namun dalam penelitian Wang, kemampuan *Elaboration* muncul secara menonjol dan konstan yang memiliki pengaruh pada *humanities student* dalam *reading and writing*. Hasil penelitian Wang juga menunjukkan bahwa *mathematic and science students* tidak memiliki nilai baik dalam *creativity test*. Penyelesaian permasalahan matematika tidak memerlukan detail verbal yang banyak sedangkan untuk *reading and writing* memerlukan kemampuan untuk memberikan banyak detail verbal oleh karena itu *humanities student* memiliki lebih banyak pengalaman karena telah menghabiskan lebih banyak waktu dalam *reading and writing*.

KESIMPULAN DAN SARAN

Secara parsial, *Creative thinking* secara keseluruhan dan *Flexibility* memiliki pengaruh positif terhadap pemilihan topik skripsi kuantitatif dan kualitatif bagi mahasiswa akuntansi sedangkan variabel *originality*, *efficiency*, dan *elaboration* tidak memiliki pengaruh terhadap pemilihan topik skripsi kuantitatif dan kualitatif.

Secara simultan (bersama-sama), variabel *creative thinking* secara keseluruhan, *flexibility*, *originality*, *efficiency*, dan *elaboration* memiliki pengaruh terhadap pemilihan topik skripsi kuantitatif dan kualitatif. Berarti semua variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen dan tidak terdapat hubungan atau korelasi antar variabel independennya, serta menunjukkan bahwa model regresi tersebut merupakan model regresi yang baik karena dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen.

Peneliti memberikan beberapa rekomendasi untuk penelitian selanjutnya agar lebih meningkatkan kualitas dari penelitian yang telah ada, yaitu, dengan menambah pengujian dengan menggunakan uji ukur lainnya selain regresi logistik, menambah faktor pengujian dan menambah referensi-referensi yang sudah ada, menambah jumlah sampel yang digunakan, seperti meneliti seluruh angkatan yang terdaftar mengambil mata kuliah skripsi tahun 2011-2012. Hal ini dimaksudkan supaya penelitian berikutnya menghasilkan hasil yang lebih baik dapat dibandingkan dengan penelitian saat ini, tidak hanya menggunakan kuisioner sebagai alat untuk mendapatkan hasil, namun juga menggunakan wawancara dengan responden.

DAFTAR PUSTAKA

- Albegaria, Patricia. 2011. *Critical Thinking, questioning and creativity as components of intelligence*. Social and Behavioral Science, Vol. 30. pp. 357-362.
- Bacanli, Hasan., Mehmet Ali Dombayci., Metin Demir., Sinem Tarhan. 2011. *Quadruple Thinking: Creative Thinking*. Social and Behavioral Science, Vol.12. pp.536-544.
- Bayou, Mohamed, E. dan Alan, Reinstein. 2001. *Accounting for a system of corporate knowledge*. Managerial Auditing Journal, Vol. 16 Iss: 6 pp 331-338.
- Deacon, Sharon A. 2000. *Creativity within Qualitative Research on Families: New Ideas for Old Methods by*. The Qualitative report, Vol 4,Numbers 3&4.
- Djaali. 2008. **Psikologi Pendidikan**. Jakarta, Indonesia:Bumi Aksara.
- Efferin, Sujoko, Stevanus Hadi Darmadji, Yuliawati Tan. 2008. **Metode Penelitian Akuntansi: Mengungkap Fenomena dengan Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif**. Edisi pertama. Yogyakarta, Jawa Tengah, Indonesia: Graha Ilmu.
- Ghozali, Imam. 2009. **Analisis Multivariate Lanjutan dengan Program SPSS**. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Grafanaki, Soti.2007. *How Research can change the researcher : The need of sensitivity, flexibility and ethical boundaries om conducting qualitative research in counseling/psychotherapy*. British Journal of guidance & conselling,24:3,329-338.

Haeffel, J.W. 1962. *Creativity and innovation*. NY: Reinhold Publishing Corporation.

Handoko, H. 1998. *Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia*. Edisi kedua. BPPE. Yogyakarta.

Howison, Bryan. 2003. *Accounting Practice in the new millennium: is accounting education ready to meet the challenge* The British Accounting Review, 35:69-103.

<https://my.ubaya.ac.id/>, diakses tanggal 30 November 2012.

1 IAI. 16 MEI 2012. **IAI KHAWATIRKAN MASA DEPAN AKUNTAN PADA AFTA 2015** ([HTTP://WWW.IAIGLOBAL.ORG/ID/BERITA/DETAIL_PHP?ID=373](http://www.iaiglobal.or.id/berita/detail.php?id=373), DIAKSES TANGGAL 10 SEPTEMBER 2012).

Janesick, Valerie, J. 2001. *Intuition and Creativity: A Pas de Deux for Qualitative Researchers*. Vol.7. pp.531-540.

Kalyuga, Slava. 2009. *Knowledge Elaboration: A cognitive load perspective*. Learning and Instruction, Vol. 19. pp 402-410.

Kling, Ragnar. 2006. *In search of efficiency-concurrent concept elaboration and improvement*, Technovation, Vol 26. pp 753-760.

2 LIPUTAN 6. 15 MEI 2012. **BAPPENAS: TINGKAT PENGANGGURAN PEMUDA MASIH TINGGI** ([HTTP://NEWS.LIPUTAN6.COM/READ/401613/BAPPENAS-TINGKAT-PENGANGGURAN-PEMUDA-MASIH-TINGGI](http://news.liputan6.com/read/401613/bappenas-tingkat-pengangguran-pemuda-masih-tinggi). DIAKSES TANGGAL 10 SEPTEMBER 2012).

Munteanu, Anca., Luliana Costea., Adrian Jinaru. 2010. *Developing links in creative group training at university level*. Social and Behavioral Science, Vol.2. pp.1825-1829.

Myers, Michael, D. 1997. *Qualitative Research in Information Systems Social and Behavioral Science*. MISQ Discovery.

Parker, Lee D., James Guthrie, Simon Linacre. 2010. *The Relationship between academic accounting research and professional practice*. Accounting, Auditing & Accountability Journal, vol.24. Iss:1 pp 5-14.

Rebele, James E., Barbara A. Apostolon., Frank A. Buckless., Jhon M. Hassell., Larry R paquette., David E. Scout. 1998. *Accounting education literature review (1991-1997), Part II: Students, Educational Technology, assessment, and faculty issues*. Journal of accounting educational, Vol.16. No.2 pp. 179-245.

- Rietschel, Eric F., Bernard A Nisjad., Wolfgang Stroebe.2007. ***Relative Accessibility of domain knowledge and creativity; The effects of knowledge activation on quantity and originality of generated ideas.*** Journal of Experimental Social Pyschology , Vol. 43. Pp 933-946.
- Santrock, John W. 2008. ***Educational Psychology.*** 4 Edition. McGraw-Hill Humanities/Social Science/Language.
- Strzalecki, Andrzej, 2000. ***Creativity in Desain: General Model and its Verification.*** Technological Forecasting and Social Change, Vol. 64. pp 241-260.
- Suharnan. 2011. ***Kreativitas, Teori dan Pengembangan.*** Yogyakarta, Jawa Tengah, Indonesia: Laros.
- Tsoory, S.G. Shamay., N. adler., J.Aharon-Peretz., D.Perry., N.Mayseless. 2011. ***Origins of Originality; The neural bases of creative thinking and originality.*** Neuropsychologia. Vol. 49. pp. 178-185.
- Wang, Amber Yayin. 2011. ***Eksploring the relationship of creative thinking to reading and writing.*** Thinking skill and Creativity, Vol. 7. Pp 38-47.
- Watt, Dianne.2007. ***On Becoming Qualitative Researcher: The Value of reflexivity.*** The Qualitative report, Vol 12.pp. 82-101.
- Waynberg, Anat Levav., Roza Leikin. 2012. ***The role of multiple solution task in developing knowledge and creativity ini geometry.*** Journal of Mathematical Behavior. Vol. 31. pp. 73-90.